KATALOG : 1101002.3502110

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BALONG 2016

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN PONOROGO

STATISTIK DAERAH
KECAMATAN BALONG
2016

No. Publikasi	:	35020.1636
Katalog BPS	:	1101002.3502110

Ukuran Buku	:	17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman	:	iii + 13 halaman
Naskah	:	Bangun Dwilaksono Koordinator Statistik Kecamatan Sawoo
Penyunting	:	Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik
Gambar Kulit	:	Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik
Diterbitkan oleh	:	Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo

http://ponorogo.kab.bps.go.id

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Balong 2016** dapat diterbitkan.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Balong 2016** yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Balong yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Balong.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Balong 2016** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang telah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Balong 2016** memuat berbagai informasi/ indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Balong yang diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/ kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan khususnya di Kecamatan Balong.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/ dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Balong, September 2016
Koordinator Statistik
Kecamatan Sawoo

Bangun Dwilaksono

Daftar Isi

Katalog i

Kata Pengantar ii

Daftar Isi iii

1. Geografi 1
2. Pemerintahan 2
3. Penduduk 3
4. Pendidikan 6
5. Kesehatan 7
6. Perumahan 8
7. Pertanian 9
8. Industri & Jasa 10
9. Perdagangan 11
10. Transportasi & Komunikasi 12
11. Keuangan 13

http://ponorogokab.bps.go.id

GEOGRAFI 1

Kecamatan Balong yang mempunyai luas wilayah 56,96 km² merupakan kecamatan yang terletak di sebelah barat ibukota Kabupaten Ponorogo. Kecamatan ini berbatasan langsung dengan Kecamatan Bungkal dan Kecamatan Jetis di bagian timur, disebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bungkal dan Kecamatan Slahung, sementara di bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Kauman dan Kecamatan Siman, dan di sebelah barat dengan Kabupaten Pacitan dan Kecamatan Jambon.

Dilihat menurut topografinya, Kecamatan Balong berada pada daerah dataran rendah dengan ketinggian kurang lebih 112 meter s/d 158 meter di atas permukaan laut. Di kecamatan ini tercatat memiliki jumlah hari hujan mencapai 93 hari pada tahun 2015. Jumlah curah hujan terbesar terjadi pada bulan Februari yang mencapai 314 mm.

Desa yang mempunyai wilayah terluas adalah Desa Karangpatihan dengan luas wilayah 13,36 Km² atau sekitar 23,46 persen dari luas wilayah Kecamatan Balong. Sedangkan yang mempunyai wilayah terkecil adalah Desa Karangmojo dengan luas wilayah 0,90 Km² atau sekitar 1,58 persen luas wilayah Kecamatan Balong. Menurut statusnya, wilayah di kecamatan ini seluruhnya berstatus desa. Jika ditinjau dari jarak desa ke ibukota kecamatan, desa yang terjauh adalah Desa Ngendut yaitu sekitar 7 Km, sedangkan yang terdekat adalah Desa Balong sebab kantor kecamatan ada di desa ini.

PETA KECAMATAN BALONG

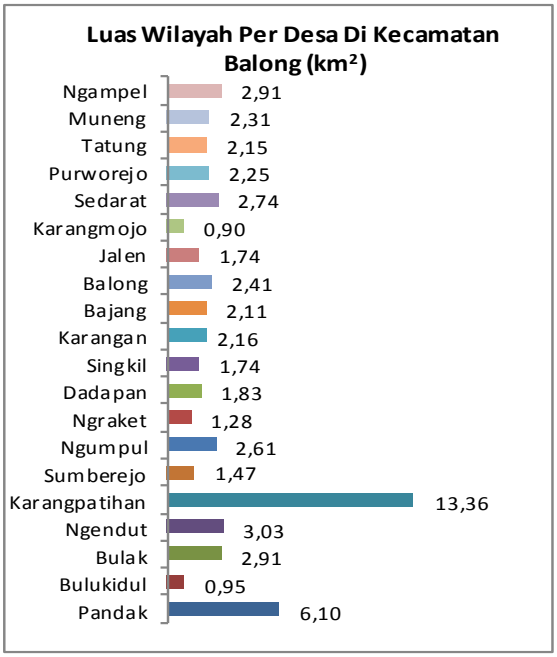

Sumber : Kantor Kecamatan Balong

2 PEMERINTAHAN

Pembagian Wilayah Administratif Kecamatan Balong

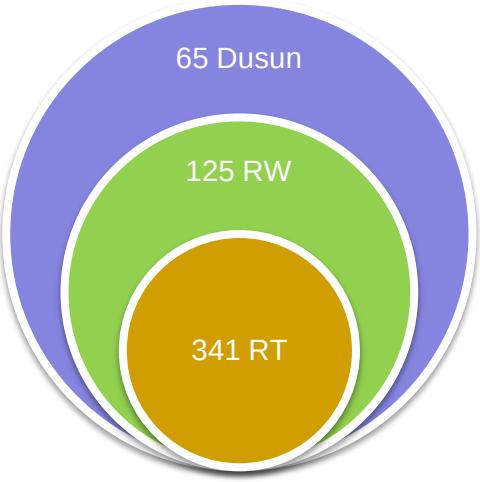

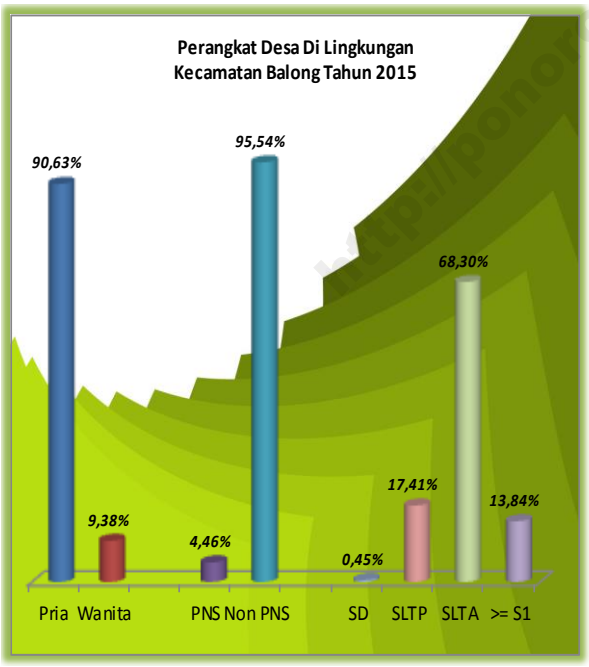

Sumber : Kantor Kecamatan Balong

Unit pemerintahan daerah di bawah kabupaten secara langsung adalah kecamatan. Sedangkan kecamatan terbagi habis ke dalam desa/kelurahan.

Pada tahun 2015 secara administratif Kecamatan Balong terbagi menjadi 20 Desa, 65 Dusun, 125 Rukun Warga dan 341 Rukun Tetangga.

Selain memiliki luas wilayah yang paling besar di Kecamatan Balong, Desa Karangpatihan mempunyai jumlah Rukun Tetangga yang paling banyak yaitu 34 RT, sedangkan yang mempunyai jumlah RT paling sedikit adalah Desa Bulak dan Desa Karangmojo masing-masing sebanyak 8 RT.

Jumlah total perangkat di 20 desa sebanyak 224 orang yang terdiri dari 20 Kepala Desa, 20 sekretaris desa, 51 Kaur, 6 Staf Desa, 59 Kaling/Kasun, 11 Jogoboyo, 7 Jogowaluyo, 18 Modin, 12 Sambong, 18 Kebayan, dan 2 pegawai lain. Dari keseluruhan perangkat hanya 4,46 persen yang telah diangkat sebagai PNS.

Sementara bila dilihat berdasar tingkat pendidikannya, ternyata sebagian besar perangkat (68,30 persen) sudah berpendidikan SLTA sederajat. Sementara yang berpendidikan Perguruan Tinggi hanya sekitar 13,84 persen. Sedangkan menurut jenis kelaminnya, perangkat desa masih di dominasi kaum pria yaitu 90,63 persen.

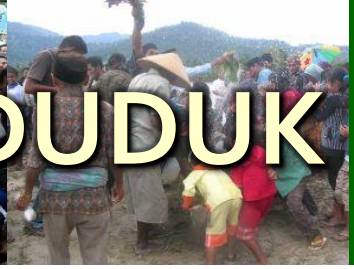

PENDUDUK 3

Jumlah Penduduk Kecamatan Balong Tahun 2015

Desa	Laki-Laki	Perem-puan	Jumlah
001. Pandak	1.636	1.675	3.311
002. Bulukidul	594	591	1.185
003. Bulak	539	619	1.158
004. Ngendut	697	757	1.454
005. Karangpatihan	2.930	2.753	5.683
006. Sumberejo	790	770	1.560
007. Ngumpul	1.403	1.335	2.738
008. Ngraket	647	661	1.308
009. Dadapan	823	847	1.670
010. Singkil	897	1.035	1.932
011. Karangan	1.877	1.923	3.800
012. Bajang	1.485	1.528	3.013
013. Balong	2.131	2.153	4.284
014. Jalen	871	971	1.842
015. Karangmojo	456	509	965
016. Sedarat	1.240	1.322	2.562
017. Purworejo	934	1.075	2.009
018. Tatung	1.091	1.086	2.177
019. Muneng	1.227	1.286	2.513
020. Ngampel	2.011	2.129	4.140
Total	**24.279**	**25.025**	**49.304**

Indikator Kependudukan Kecamatan Balong tahun 2015

Uraian	Jumlah
Jumlah Penduduk	49.304
Luas Wilayah (Km^2)	56,96
Kepadatan (Jiwa/Km^2)	866
Sex Ratio	97,02
Jumlah Keluarga	15.558
Rata-rata Penduduk per Keluarga	3

Sumber : Hasil Registrasi Penduduk 2015

Menurut hasil Registrasi Penduduk Tahun 2015 jumlah penduduk Kecamatan Balong berjumlah 49.304 jiwa yang terdiri dari 24.279 penduduk laki-laki dan 25.025 penduduk perempuan.

Sex Ratio atau perbandingan jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan tercatat 97,02 , yang berarti secara rata-rata di Kecamatan Balong pada setiap 100 penduduk perempuan terdapat 97 penduduk laki-laki.

Di antara 20 desa yang ada, Desa Karangpatihan mempunyai jumlah penduduk yang paling banyak yaitu 5.683 jiwa atau sebesar 11,53 persen dari total penduduk di Kecamatan Balong. Sementara Desa Karangmojo mempunyai jumlah penduduk yang paling sedikit yaitu 965 jiwa atau 1,96 persen dari total penduduk kecamatan.

Kepadatan penduduk Kecamatan Balong pada tahun 2015 tercatat 866 jiwa/Km^2. Desa Balong mempunyai kepadatan tertinggi yaitu 1.778 jiwa/Km^2, sedangkan kepadatan yang paling rendah di Desa Bulak sebesar 398 jiwa/Km^2.

Jumlah kepala keluarga yang tercatat pada Registrasi Penduduk 2015 di Kecamatan Balong sebesar 15.558 kepala keluarga. Dengan demikian secara rata-rata setiap keluarga terdiri dari 3 orang anggota keluarga.

http://ponorogokab.bps.go.id

Menurut komposisinya mayoritas penduduk Kecamatan Balong berada pada usia produktif (15-64 tahun) yang mencapai 66,30 persen. Sementara persentase penduduk usia muda (0-14 tahun) dan penduduk usia tua (65 tahun ke atas) masing-masing 17,50 persen dan 16,20 persen. Komposisi jenis kelamin pada usia lanjut relatif seimbang.

Angka rasio ketergantungan di Kecamatan Balong mencapai 50,82 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk yang produktif harus menanggung sekitar 51 penduduk yang tidak produktif. Angka ini masih cukup tinggi namun telah mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 52,73.

Jumlah penduduk Kecamatan Balong berdasarkan menurut pemeluk agama tahun 2015 mayoritas beragama Islam yaitu sebesar 99,85 persen.

Sesuai dengan kondisi geografis yang ada, mata pencaharian sebagian besar penduduk Kecamatan Balong adalah di sektor pertanian yang mencapai 68,65 persen.

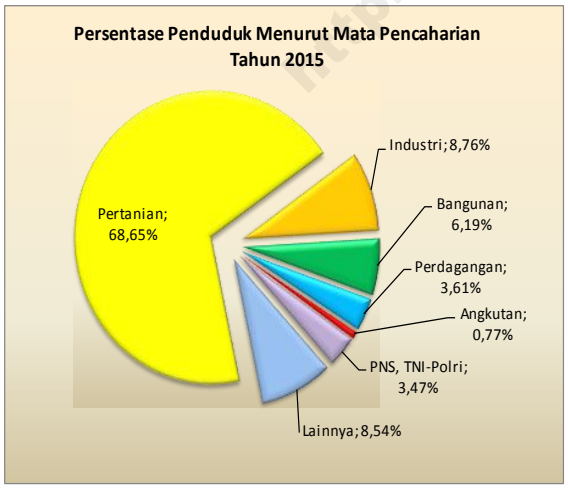

Piramida Penduduk Kecamatan Balong Tahun 2015

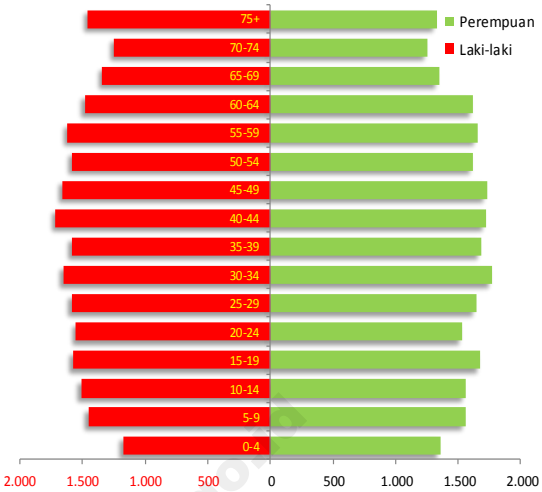

Penduduk Kecamatan Balong menurut pemeluk agama tahun 2015

Desa	Islam	Kristen & Katolik	Lainnya
001. Pandak	3.310	1	-
002. Bulukidul	1.185	-	-
003. Bulak	1.158	-	-
004. Ngendut	1.454	-	-
005. Karangpatihan	5.681	2	-
006. Sumberejo	1.560	-	-
007. Ngumpul	2.735	3	-
008. Ngraket	1.298	10	-
009. Dadapan	1.670	-	-
010. Singkil	1.932	-	-
011. Karangan	3.795	5	-
012. Bajang	3.007	-	6
013. Balong	4.244	40	-
014. Jalen	1.842	-	-
015. Karangmojo	961	4	-
016. Sedarat	2.562	-	-
017. Purworejo	2.009	-	-
018. Tatung	2.177	-	-
019. Muneng	2.513	-	-
020. Ngampel	4.135	5	-
TOTAL	49.228	70	6

Sumber : Kantor Camat Balong

Rumah Tangga Sasaran Program Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Balong Tahun 2015

Desa	Raskin	Jamkes-mas	PKH	BLSM
001. Pandak	549	596	82	461
002. Bulukidul	156	172	28	131
003. Bulak	173	190	37	145
004. Ngendut	341	346	38	286
005. Karangpatihan	822	874	202	690
006. Sumberejo	230	249	39	193
007. Ngumpul	162	197	23	136
008. Ngraket	152	170	29	127
009. Dadapan	111	135	37	93
010. Singkil	156	170	32	131
011. Karangan	271	295	20	227
012. Bajang	169	197	21	142
013. Balong	109	134	21	91
014. Jalen	100	117	5	84
015. Karangmojo	35	45	15	29
016. Sedarat	303	362	23	254
017. Purworejo	294	328	24	247
018. Tatung	326	346	14	273
019. Muneng	322	346	18	270
020. Ngampel	190	208	26	151
TOTAL	4.971	5.477	734	4.161

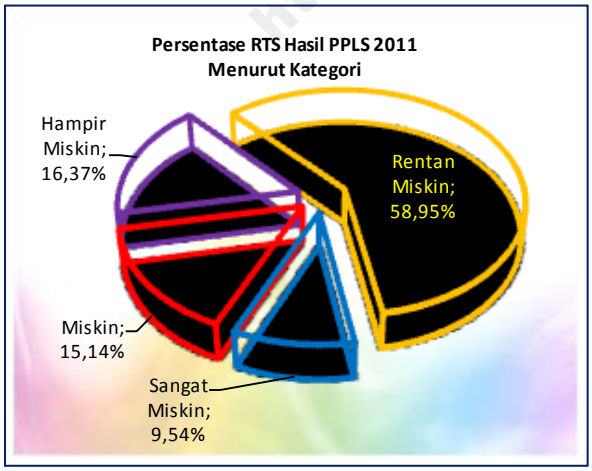

Sumber : BPS Kab. Ponorogo

Dalam rangka pengentasan kemiskinan, pemerintah memberikan berbagai fasilitas berupa Program Penanggulangan Kemiskinan, dimana rumah tangga sasarannya adalah masyarakat yang masuk dalam kategori mendekati miskin, miskin dan sangat miskin. Pada tahun 2015, jumlah RTS Raskin adalah 4.971 rumah tangga, jumlah RTS Jamkesmas adalah 5.477 rumah tangga, jumlah RTS PKH adalah 734 rumah tangga dan jumlah RTS BLSM adalah 4.161 rumah tangga.

Sementara jumlah Rumah Tangga Sasaran (RTS) hasil pendataan Program Perlindungan Sosial (PPLS) Tahun 2011 di Kecamatan Balong mencapai 7.832 rumah tangga.

Dari jumlah tersebut, 13,66 persen diantaranya (1.070 rumah tangga sasaran) berada di Desa Karangpatihan. Jumlah RTS terbanyak berikutnya adalah Desa Pandak dengan total RTS PPLS 2011 mencapai 745 rumah tangga. Sedangkan jumlah RTS terkecil berada di Desa Ngraket yaitu sejumlah 215 rumah tangga.

Menurut kategorinya terbesar adalah rumah tangga Rentan Miskin yaitu 4.617 rumah tangga atau 58,95 persen. Sementara rumah tangga dengan kategori Sangat Miskin sebesar 747 rumah tangga (9,54 persen), yang berarti masyarakat di Kecamatan Balong masih banyak yang hidup dalam taraf yang memprihatinkan.

4 PENDIDIKAN

Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Balong Tahun 2015

Tingkat Pendidikan	Jum-lah Seko-lah	Jum-lah Kelas	Jum-lah Guru	Jumlah Murid
TK sederajat	33	59	86	938
SD sederajat	31	209	299	3.558
SLTP sederajat	6	78	173	1.917
SLTA sederajat	6	41	135	921

Sumber : Sekolah di Lingkungan Kecamatan Balong

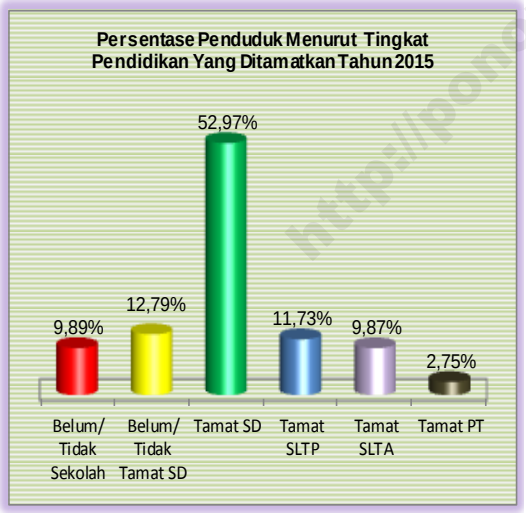

Sumber : Data Registrasi Penduduk 2015

Sumber daya manusia dari suatu bangsa merupakan faktor paling menentukan karakter dan kecepatan pembangunan sosial dan ekonomi *(Todaro, 1997)*. Salah satu usaha untuk membangun sumber daya manusia adalah melalui pendidikan.

Ketersediaan sarana maupun prasarana pendidikan baik berupa fisik maupun non fisik yang memadai merupakan upaya untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Pada tahun 2015, sarana pendidikan tingkat SD yang tersedia sebanyak 31 sekolah dengan murid sejumlah 3.558 siswa dan guru sebanyak 299 orang. Di tingkat SLTP tersedia sarana pendidikan sebanyak 6 sekolah yang menampung 1.917 siswa dan 173 guru. Sedangkan pada tingkat SLTA, sarana pendidikan yang tersedia sebanyak 6 sekolah dengan 921 siswa dan tenaga pengajar 135 guru.

Berdasarkan tingkat pendidikannya, sebagian besar penduduk di Kecamatan Balong ternyata mayoritas tamat SD (52,97 persen). Sementara yang berpendidikan tamat SLTP, SLTA dan perguruan tinggi masih cukup rendah yaitu sebesar 11,73 persen, 9,87 persen dan 2,75 persen.

Mencermati hal ini pembangunan di bidang pendidikan khususnya di Kecamatan Balong harus lebih ditingkatkan untuk menjamin tersedianya sumber daya manusia berkualitas di masa mendatang.

5 KESEHATAN

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pemeliharaan kesehatan adalah upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan/atau perawatan termasuk kehamilan dan persalinan.

Dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat mutlak diperlukan sarana kesehatan maupun tenaga medis yang memadai.

Pada tahun 2015, jumlah fasilitas kesehatan Puskesmas sebanyak 1 unit. Dalam operasionalnya dibantu Puskesmas Pembantu sebanyak 3 unit. Sementara Posyandu yang ada sebanyak 77 buah. Bidan praktek swasta 24 orang dan bidan desa sebanyak 17.

Sarana kesehatan tidak akan operasional tanpa didukung oleh tenaga medis yang memadai. Jumlah dokter yang berdomisili di Kecamatan Balong sebanyak 4 orang, terdiri dari dokter umum 3 orang dan dokter gigi 1 orang.

Penyebaran tenaga medis ini paling banyak terdapat di Desa Balong dengan jumlah tenaga medis sebanyak 18 orang atau 19,57 persen dari total tenaga medis yang ada di Kecamatan Balong.

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Balong Tahun 2015

Jenis Fasilitas Kesehatan	Unit
Rumah Bersalin	1
Puskesmas	1
Puskesmas Pembantu	3
Polindes	37
Posyandu	77
Dokter Praktek Swasta	4
Bidan Praktek Swasta	24
Bidan Desa	17
Apotik/Toko Obat	11

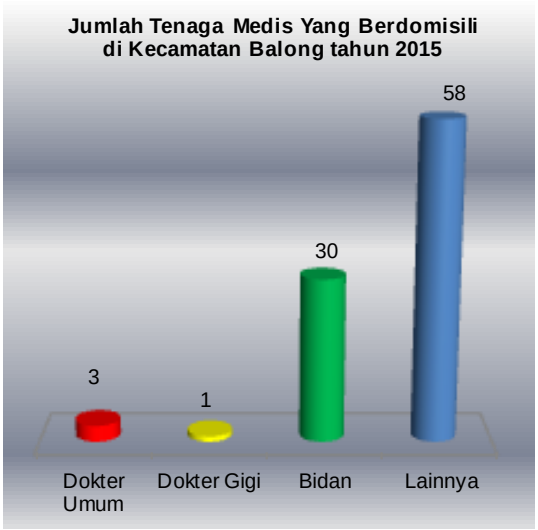

Sumber : Puskesmas Kecamatan Balong

6 PERUMAHAN

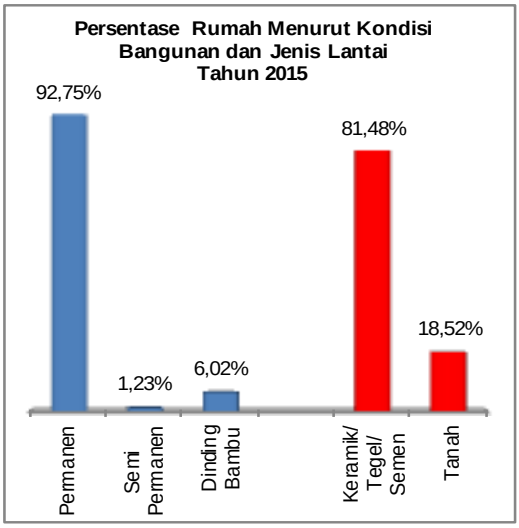

Kondisi perumahan dengan segala fasilitas serta lingkungannya dapat menjadi gambaran kondisi sosial ekonomi serta kesehatan suatu masyarakat.

Sebagian besar rumah di Kecamatan Balong merupakan rumah permanen/berdinding tembok yang mencapai 92,75 persen.

Sementara bila dirinci menurut jenis lantainya, 81,48 persen rumah di Kecamatan Balong sudah berlantai tegel/ keramik/ semen sementara sisanya yaitu 18,52 persen berjenis lantai tanah.

Pada tahun 2015 : 97,22 persen rumah di Kecamatan Balong menggunakan air bukan ledeng untuk minum/masak sehari-hari.

Akses air bersih terutama sebagai sumber air minum merupakan hal yang sangat penting bagi kesehatan masyarakat. Pada tahun 2015 sebanyak 2,78 persen rumah di Kecamatan Balong telah menggunakan air leding namun 97,22 persen rumah lainnya menggunakan air bukan leding untuk keperluan memasak dan minum sehari-hari.

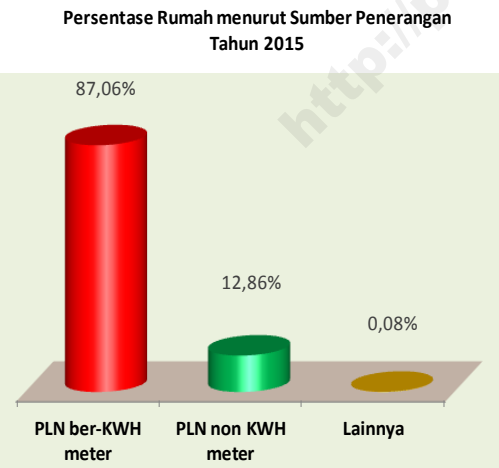

Sebagian besar rumah yang ada di Kecamatan Balong pada tahun 2015 telah menggunakan listrik sebagai sumber penerangan sehari-hari. Dari 13.080 rumah yang ada, 12,86 persen diantaranya menggunakan listrik PLN tanpa meteran/nyalur dan 87,06 persen lainnya telah menggunakan listrik dengan KWH meter. Sedangkan sisanya masih belum menggunakan listrik sebesar 0,08 persen.

Sumber : Kantor Camat Balong

http://bonorokab.bps.go.id

PERTANIAN 7

Sesuai dengan mata pencaharian utama penduduk, Kecamatan Balong merupakan daerah yang cukup potensial di sektor pertanian. Pada tahun 2015 wilayah ini mempunyai luas lahan pertanian mencapai 3.995,77 hektar dengan rincian luas lahan sawah 2.379,63 hektar dan lahan non sawah seluas 1.616,14 hektar.

Beberapa produk pertanian yang dominan pada tahun 2015 adalah padi dengan produksi mencapai 331.692 kuintal, jagung sebesar 49.589 kuintal, ubi kayu sebesar 64.800 kuintal, kedelai sebesar 1.965 kuintal dan kacang tanah sebesar 6.838 kuintal.

Disamping tanaman padi dan palawija, petani di Kecamatan Balong juga banyak yang mengusahakan tanaman perkebunan seperti tembakau, tebu dan kelapa meskipun pada tahun 2015 produksi tebu dan kelapa tidak sebaik tahun sebelumnya.

Untuk subsektor peternakan, jenis ternak yang paling banyak diusahakan adalah sapi sejumlah 4.114 ekor, kambing sejumlah 11.566 ekor, ayam kampung sejumlah 61.769 ekor, ayam pedaging sejumlah 90.100 ekor dan ayam petelur sejumlah 28.842 ekor.

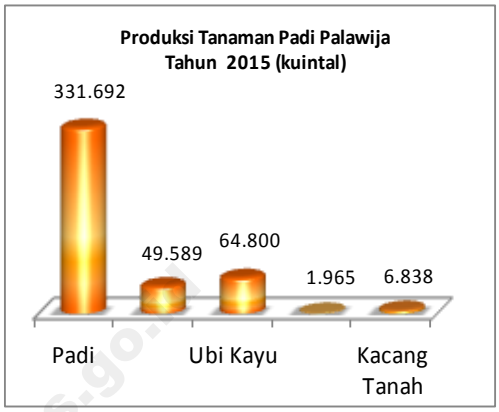

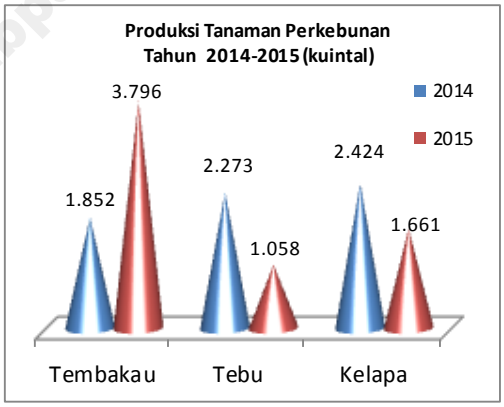

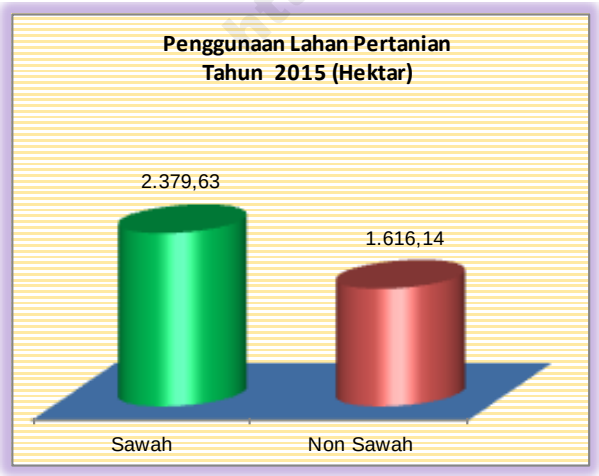

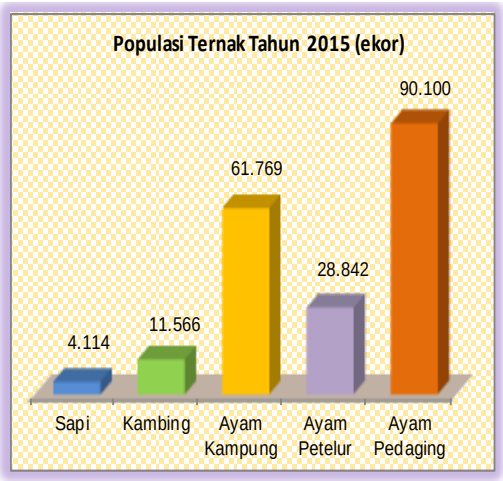

Sumber : Kantor Camat Balong

http://pontianakkab.bps.go.id

8 INDUSTRI & JASA

Meski tidak cukup mendominasi, Kecamatan Balong memiliki potensi industri kecil yang layak untuk dikembangkan. Ada berbagai jenis industri kecil yang terdapat di kecamatan ini, namun yang utama adalah industri makanan dan minuman yang mencapai 54,11 persen. Selanjutnya adalah industri anyaman sebesar 26,25 persen, industri bahan bangunan sebesar 11,58 persen, dan 8,06 persen adalah industri lainnya.

Industri makanan dan minuman yang ada di Kecamatan Balong kebanyakan adalah industri skala kecil atau skala rumah tangga yang berlokasi di beberapa desa. Ada beberapa sentra industri yang jadi produk unggulan di Kecamatan Balong. Diantaranya sentra industri makanan rengginang di Desa singkil dan industri anyaman rinjing tepatnya di Desa Tatung.

Selain sektor industri kecil sektor jasa juga sangat menunjang ekonomi penduduk di wilayah Kecamatan Balong. Jenis usaha jasa yang dominan adalah usaha servis sepeda, motor dan mobil yang mencapai 42,68 persen serta jasa pijat yaitu 23,25 persen.

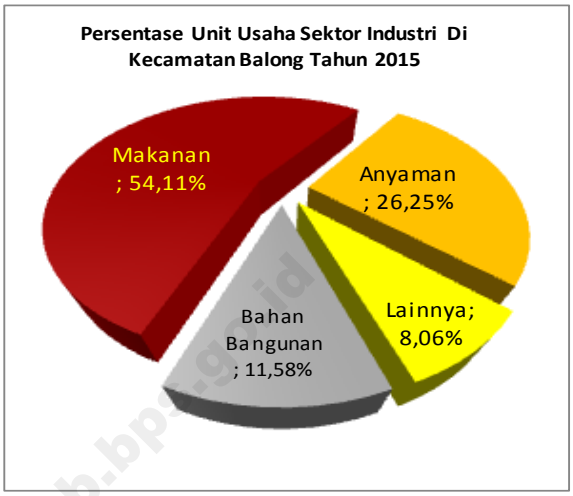

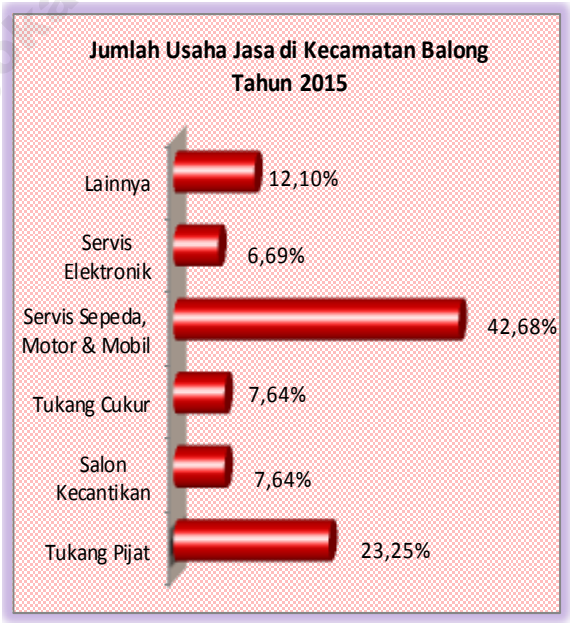

Sumber : Kantor Camat Balong

PERDAGANGAN 9

Jumlah Sarana Perdagangan			
Jenis Sarana	**2013**	**2014**	**2015**
Pasar	5	5	4
Pasar Hewan	2	2	2
Pedagang Padi/ Palawija	124	124	124
Toko	206	209	209
Pracangan	288	291	292
Depot/ Rumah Makan	44	45	45
Warung	164	164	165

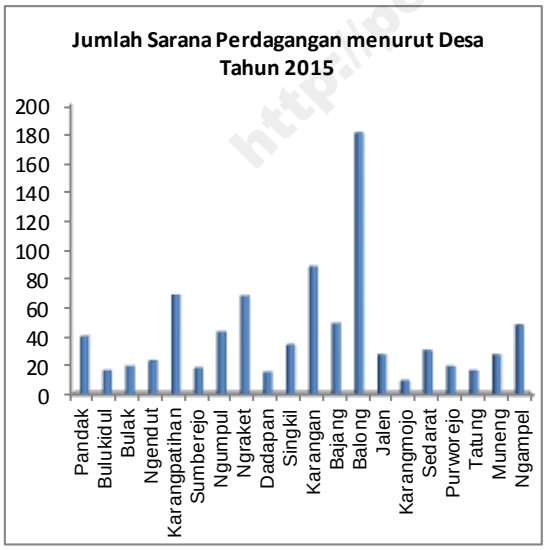

Sumber : Kantor Camat Balong

Usaha perdagangan dirinci menjadi 3 golongan berdasarkan besaran asset usaha. Usaha perdagangan dengan asset lebih dari 200 juta digolongkan menjadi usaha perdagangan besar, yang assetnya antara 50-200 juta digolongkan menjadi usaha perdagangan menengah, dan usaha dengan asset kurang dari 50 juta dikategorikan sebagai usaha perdagangan kecil.

Perdagangan merupakan kegiatan ekonomi yang penting. Selain berguna membuka lapangan pekerjaan juga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor penggerak ekonomi, sebab sektor ini yang menghubungkan antara penghasil dan pengguna suatu sektor.

Di wilayah Kecamatan Balong tahun 2015 terdapat 4 pasar umum dan 2 pasar hewan, 209 toko, 292 pracangan, 165 warung dan 45 depot/rumah makan yang tersebar di seluruh wilayah Kecamatan Balong. Keberadaan masing-masing unit pasar umum terletak di Desa Karangpatihan, Desa Ngraket, Desa Balong dan Desa Tatung.

Menurut jumlah sarananya, Desa Balong merupakan desa yang paling banyak terdapat sarana perdagangannya yaitu 182 unit. Sementara Desa Karangmojo tercatat memiliki sarana perdagangan yang paling sedikit yaitu 9 unit.

http://ponorogokab.bps.go.id

10 TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian, memperkukuh persatuan dan kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan negara.

Dalam kehidupan masyarakat tersedianya pelayanan transportasi merupakan salah satu penunjang dalam melaksanakan aktifitas harian. Untuk itu tentunya sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas transportasi untuk memenuhi kebutuhan setempat.

Dengan wilayah yang sebagian besar adalah dataran rendah, kondisi permukaan jalan desa di Kecamatan Balong secara keseluruhan sudah beraspal, hanya sebagian kecil jalan desa yang masih diperkeras dan tanah. Jika dicermati, ternyata jasa ojek masih banyak dijumpai di Kecamatan Balong. Hal ini disebabkan karena beberapa wilayah di Kecamatan Balong tidak dilalui angkutan umum sehingga banyak warga yang tidak memiliki kendaraan pribadi membutuhkan jasa ojek sepeda motor.

Dengan perkembangan dan tuntutan akan informasi sarana penunjang komunikasi sangat dibutuhkan untuk membantu kelancaran roda pembangunan. Secara keseluruhan wilayah yang ada di Kecamatan Balong telah terjangkau jaringan informasi.

Banyaknya Kendaraan Bermotor

Jenis Kendaraan	2014	2015
Bus mini	6	21
Angkodes	8	8
Truk	102	108
Pick-Up	160	172
Truk Box dan Truk Tangki	2	6
Station Wagon	93	93
Sedan, Jip dan Lainnya	226	238

Banyaknya Sarana Komunikasi

Jenis Sarana Komunikasi	2014	2015
Base Transceiver Station (BTS)	13	14
Warnet	10	11
Telepon Rumah	284	284
Stasiun Radio	-	-

Sumber : Kantor Camat Balong

KEUANGAN 11

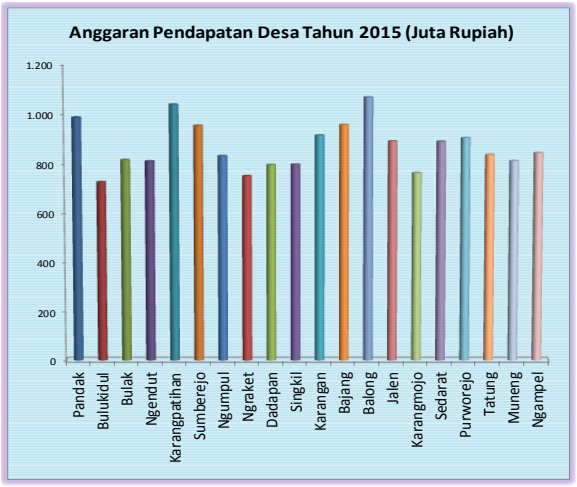

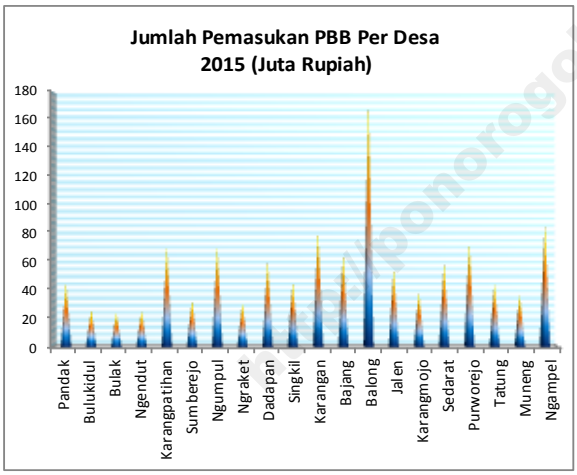

Banyaknya Bank dan Lembaga Bukan Bank	
Bank	5
Koperasi	36
Badan Kredit Desa	18
Lembaga Keuangan Lainnya	2

Sumber : Kantor Camat Balong

Pengelolaan keuangan desa adalah unsur penting bagi desa karena mempunyai tujuan mensejahterakan rakyat dengan memaksimalkan pencarian sumber pendapatan sebagai modal atau dana didalam perencanaan anggaran pendapatan dan belanja desa.

Selama tahun 2015 total anggaran pendapatan seluruh desa yang ada sebesar 17,36 milyar rupiah, dimana pendapatan tersebut diperoleh dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 4,08 milyar rupiah (23,49 persen), Pendapatan Transfer (DD, ADD, Bagi hasil Pajak) sebesar 13,21 milyar rupiah (76,05 persen) dan Pendapatan Lain-lain sebesar 0,08 milyar rupiah (0,46 persen).

Sebagai salah satu sumber pendapatan desa, pajak berfungsi untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan. Jumlah pemasukan pajak bumi dan bangunan pada tahun 2015 mencapai 1.156,62 juta rupiah. Kontribusi pajak bumi dan bangunan terbesar berasal dari Desa Balong yang mencapai 175,30 juta rupiah.

Dengan tersedianya fasilitas bank dan jasa keuangan di Kecamatan Balong sangat membantu pengembangan usaha masyarakat dalam hal permodalan.

Fasilitas jasa keuangan baik bank maupun lembaga bukan bank yang tersedia di Kecamatan Balong secara keseluruhan adalah 5 unit bank, 36 unit koperasi, 18 unit Badan Kredit Desa dan 2 unit lembaga keuangan lainnya.

http://ponorogokab.bps.go.id

SENSUS EKONOMI 2016

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

http://ponorogokab.bps.go.id

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo
Jl. Letjend. Suprapto No. 14 Ponorogo Telp/Fax : 0352-481026
E-mail : bps3502@mailhost.bps.go.id